

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memerankan peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal potensi diri menjalankan kehidupannya sehari-hari kelak. Sistem pendidikan nasional diharapkan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan terutama pada tenaga pengajar (guru) untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pada bab 2 pasal 3 mengemukakan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”. (Sabri, 2005:94)

Dengan demikian jelas terlihat bahwa peran guru dalam mewujudkan hal tersebut sangat signifikan dimana seorang guru merupakan jabatan profesional yang terkait langsung dalam dunia pendidikan. Oleh Karena itu, peranan seorang guru sangat diperlukan untuk menciptakan suatu kondisi kegiatan pengajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar.

Salah satu upaya dilakukan adalah dengan cara memperhatikan beberapa strategi pembelajaran dengan menggunakan keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan syarat yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan berbagai strategi pembelajaran. Guru tidak hanya sebatas mengajar untuk menyampaikan materi dari buku, tetapi guru harus mampu mempelajari metode agar materi yang disampaikan dapat terlihat menarik, mampu mempengaruhi, mengajak dan mengarahkan perhatian sepenuhnya kepada materi yang akan dibawakan oleh guru. Keterampilan mengajar guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis, dalam penerapannya di lapangan masih banyak guru yang belum menerapkan keterampilan mengajar, sehingga minat belajar siswa menurun yang mengakibatkan mutu pendidikan juga semakin menurun serta masih ada sebagian guru yang belum mampu menciptakan suasana yang nyaman dan tertantang dalam proses belajar, membuat kombinasi-kombinasi baru dan menemukan banyak jawaban terhadap suatu masalah. Dimana hal itu dapat menjadi karya orisinal (asli ciptaan sendiri) yang sebelumnya tidak ada.

Di samping keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar yang dimaksud adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan

pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minatnya. Hanya saja dalam kegiatan belajar sering dijumpai siswa yang kurang berminat dalam kegiatan belajarnya. Dari itu disadari untuk meningkatkan minat belajar siswa dibutuhkan keterampilan mengajar guru, sehingga siswa tertarik pada bahan pelajaran yang kurang diminati kemudian siswa itu akan lebih bersemangat untuk belajar lebih baik, sehingga secara otomatis hal itu akan meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan hasil obeservasi, penulis menemukan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih ada siswa yang memiliki nilai akhir di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Tengah Semester Kelas X IIS Mata Pelajaran Ekonomi
SMA PAB 8 SAENTIS Medan T.A 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas (orang)	Presentase (%)	Tidak tuntas (orang)	Presentase (%)
X1	22 orang	12 orang	54,5%	10 orang	45,4,7%
X2	25 orang	20 orang	80,0%	5 orang	20,0%
X3	23 orang	17 orang	73,9%	6 orang	26,8%
Jumlah	70 orang	48 orang		21 orang	

Sumber : DKN Ekonomi kelas X IIS SMA PAB SAENTIS

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, maka kita lihat persentase dari ketuntasan kelas X-1 ada 12 siswa yang tuntas dengan persentase yaitu 54,5%, sedangkan kelas X-2 ada 20 siswa yang tuntas dengan persentase 80,0%, dan kelas X-3 ada

17 siswa yang tuntas dengan persentase 73,9%. Dilihat dari hal tersebut maka siswa yang tidak tuntas perlu diperbaiki prestasinya dengan adanya keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA PAB SAENTIS Medan dalam penerapannya di lapangan masih adanya siswa yang kurang semangat belajar disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penyebabnya adalah faktor kebosanan yang disebabkan oleh gaya penyajian yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran bersifat kaku dan monoton, serta kurang memberikan variasi yang dapat membangkitkan gairah siswa untuk mengikuti atau terlibat secara aktif pada proses belajar mengajar. Adanya metode yang digunakan guru setiap kali melaksanakan tugas mengajarnya di kelas bersifat konvensional artinya terbatas dengan ceramah dan penugasan sederhana di rumah sehingga membuat siswa bosan, kurang bergairah, bahkan mengantuk dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Untuk itu kemampuan mengajar seorang guru benar-benar diuji untuk menghadapi kenyataan yang ada tersebut. Oleh karena itu guru harus berperan serta secara aktif dan menempatkan diri dalam kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Selain keterampilan guru mengadakan variasi mengajar yang kurang optimal di SMA PAB 8 SAENTIS, diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih rendah karena kurangnya minat belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, tidak membawa

perlengkapan belajar, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, masih terdapat siswa yang absen tanpa keterangan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA PAB SAENTIS Tahun Pelajaran 2016/2017**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru masih kurang bervariasi dalam melakukan dan menerapkan beberapa keterampilan mengajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Masih banyaknya siswa yang kurang aktif pada saat belajar, mereka hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak mau mengungkapkan pendapatnya dalam pembelajaran dikelas.
3. Masih banyaknya siswa yang memiliki minat belajar rendah dikelas ditandai dengan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, tidak acuh terhadap apapun yang diberikan oleh guru serta malas untuk mengunjungi perpustakaan.
4. Pembelajaran cenderung pasif sehingga siswa menjadi mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Masih rendahnya Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu :

1. Keterampilan mengajar guru yang dilakukan guru dalam mengajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA PAB SAENTIS Medan T.P 2016/2017.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA PAB SAENTIS Medan T.P 2016/2017.
3. Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di X SMA PAB SAENTIS Medan T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA PAB 8 SAENTIS Medan Tahun pelajaran 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar Ekonomi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA 8 PAB SAENTIS Medan Tahun pelajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA PAB 8 SAENTIS Medan Tahun pelajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA PAB 8 SAENTIS Medan Tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar Ekonomi siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA PAB 8 SAENTIS Medan Tahun pelajaran 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar Ekonomi siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA PAB 8 SAENTIS Medan Tahun pelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar ekonomi terhadap prestasi dalam belajar dan mudah memahami materi pelajaran Ekonomi
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran ekonomi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru.
3. Untuk menambah referensi dan masukan bagi peneliti – peneliti lain dalam hal melakukan penelitian selanjutnya.